

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
AKUNTANSI STIE NASIONAL BANJARMASIN**

**Ruslinda Agustina
Masrifani
Anita Nopiani
ruslindaagustina.F@yahoo.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This study aims to provide empirical evidence of the influence of the discipline of learning and the environment of peers against the achievement of accounting student study at STIENAS Banjarmasin.

Population in this research is student of accounting year of year 2013 active in 2016 school year amounted to 129 student. Primary data by distributing questionnaires to respondents assisted with SPSS statistical test tool version 16.00 for windows.

The results of this study indicate that the variable of learning discipline has no effect on student achievement of accountancy STIENAS Banjarmasin and peer environmental variables have an effect on student achievement of accountancy STIENAS Banjarmasin and simultaneously variable of learning discipline and peer environment have an effect on to learning achievement. Student accounting STIENAS banjarmasin. Limitations in this study, there are only variable learning discipline and peer environment, is expected to further research can add other variables in research such as learning motivation variables, attitudes and interest in learning, which can affect student achievement. Then can expand the sample and research area is not limited to one object only, so that the results of research can be more varied and accurate.

Keyword: discipline, environment of peers, student achievement

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada STIENAS Banjarmasin.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2013 yang aktif ditahun ajaran 2016 berjumlah 129 orang mahasiswa. Data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dibantu dengan alat uji statistik SPSS versi 16.00 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin dan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin dan secara simultan variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin. Keterbatasan dalam penelitian ini, hanya terdapat variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitiannya seperti variabel motivasi belajar, sikap dan minat belajar, yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemudian dapat memperluas sampel dan area penelitian yang tidak terbatas pada satu objek saja, sehingga hasil penelitian bisa lebih bervariasi dan akurat.

Kata kunci: disiplin belajar, teman sebaya dan prestasi belajar

Prestasi Belajar mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan Prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Fenomena yang saat ini terjadi menunjukkan sebagian dari mahasiswa

tersebut masih terdapat kurangnya disiplin belajar, hal ini dapat terlihat dari cara mereka dalam melakukan tugas dan pada saat tugas tersebut sudah mencapai batas akhir waktu pengumpulan. Sebagian mahasiswa sekarang lebih sering menunda-nunda mengerjakan tugas, mereka lebih memilih mengerjakan pada saat tugas tersebut mau dikumpul.

Hal lain yang cukup menarik perhatian lainnya adalah lingkungan pergaulan jaman sekarang. Di jaman yang serba online seperti jaman sekarang ini sebagian para mahasiswa terlihat lebih sibuk menjalani pergaulan online mereka dibandingkan dengan kehidupan belajarnya.

Kehidupan *online* lebih menarik perhatian para mahasiswa dibandingkan belajar. Hal tersebut terlihat saat para mahasiswa STIENAS Banjarmasin sedang melakukan proses belajar mengajar, banyak mahasiswa yang belajar ditemani dengan gadget mereka masing-masing. Mereka masih bisa mengikuti proses belajar di kampus sambil chatting dan browsing. Tentu saja hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa.

Kontribusi dalam penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Keprilakuan mengenai prestasi belajar mahasiswa untuk pengembangan teori sikap dalam akuntansi kepribadian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada mahasiswa agar tetap mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Disiplin belajar adalah pengendalian diri mahasiswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah

diterapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Menurut Suharsimi (2003: 114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Mahasiswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Lingkungan teman sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif

yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Lingkungan teman sebaya yang merupakan lingkungan bersentuhan langsung dengan kehidupan mahasiswa setiap harinya. Slavin (2008: 98) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Intensitas pertemuan antar mahasiswa dikampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana perkuliahan. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada sedang di dalam kelas. Mahasiswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi kuliah dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan dosen biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka

prestasi belajar akan rendah. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, oleh Saputro (2012) yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian Saputro (2012) menyebutkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menelaah “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin”. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berprestasi yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh mahasiswa

tersebut. Menurut Suharsimi (2003: 114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Menurut Slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di kampus, di rumah, dan diperpustakaan”.

Menurut Moenir (2010: 94) “definisi disiplin adalah suatu bentuk ketataan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Sementara menurut Malayu (2002: 193) “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kesadaran adalah sikap seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar mahasiswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan dikemukakan Moenir (2010: 95), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi :
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang kuliah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di kampus tepat waktu dan muli dan selesai belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar dan membolos saat kuliah.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak

mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila mahasiswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di kampus, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Oleh karena itu dengan disiplin belajar yang tinggi akan mampu memberikan arah bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slavin (2008: 98) "Lingkungan teman sebaya merupakan

suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama. Menurut Ngalim (2006: 28) "lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain". Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial/masyarakat.

Menurut Umar (2005: 181) "Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya". Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Seperti yang diungkapkan Umar

(2005: 181) “Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan”. Hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sumadi (2002: 297), “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu, Menurut

Nana (2009: 102):

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh

seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Tironegoro (2001: 43) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

Berdasarkan beberapa pengertian Prestasi Belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan

dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Menurut Ngahim (2006: 102) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

1) Faktor sosial meliputi: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

2) Faktor individu antara lain: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

Kartu Hasil Studi (KHS) maupun Dokumen Hasil Studi (DHS) mencerminkan Prestasi Belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar. Perhitungan IP ditentukan dengan cara: jumlah nilai huruf yang telah ditransfer ke nilai angka/bobot dikalikan besarnya sks mata kuliah dibagi jumlah sks yang diambil mahasiswa yang bersangkutan dalam semester tertentu. Cara penilaian dan penentuan nilai akhir mahasiswa STIENAS Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir

Standar Nilai		Nilai	
0 s/d 10	10 s/d 100	Huruf	Angka/Bobot
8 – 10	80 – 100	A	4,0
7,5 – 7,9	75 – 79	B+	3,5
7,0 – 7,4	70 – 74	B	3,0
6,5 – 6,9	65 – 69	C+	2,5
6,0 – 6,4	60 – 64	C	2,0
0,5,9	0 – 59	D	1

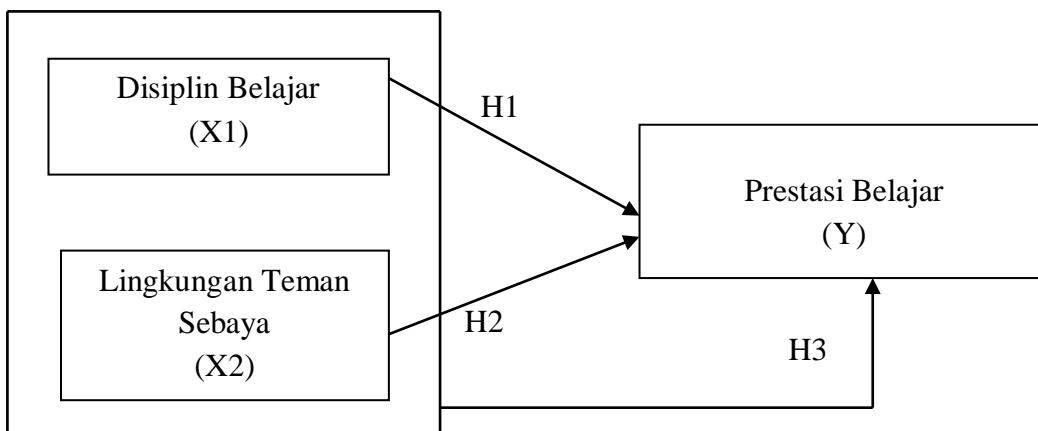
Sumber: STIENAS Banjarmasin, 2017

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar adalah

suatu usaha mengetahui penguasaan materi kuliah dengan mempertimbangkan pengetahuan,

sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa yang hasilnya berupa nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar mahasiswa.

Model penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Model Penelitian

METODE

Penelitian dilakukan pada kampus STIENAS Banjarmasin dengan unit analisis yang dituju adalah mahasiswa jurusan sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2013 yang aktif di tahun ajaran 2016 berjumlah 129 orang, dengan kriteria mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi keprilakuan. Kuesioner yang disebar 129, kuesioner yang tidak kembali 34, kuesioner yang kembali 95, kuesioner yang tidak dapat

digunakan 15 dan kuesioner yang dapat digunakan 80, terdiri dari 52 perempuan dan 28 laki-laki. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dibantu dengan alat uji statistic SPSS versi 16.00 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara

individual terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Hasil

perhitungan uji t ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2.388	1.059		2.255	.027			
X1	-.015	.029	-.064	-.533	.596	.844	.844	1.184
X2	.059	.025	.286	2.393	.019	.844	.844	1.184

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Statistik SPSS

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel di atas, bahwa variabel disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dengan tingkat signifikansi disiplin belajar sebesar -0,015.

Hipotesis 2

Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi

belajar mahasiswa akuntansi, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,059. Tanda positif pada koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada variabel lingkungan teman sebaya akan mengakibatkan peningkatan pula pada variabel prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Hipotesis 3

Tabel 3. Hasil uji F ini
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.055	2	2.527	4.730	.012 ^a
Residual	41.145	77	.534		
Total	46.200	79			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Statistik SPSS

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai signifikansi F adalah $0,012 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 4.730 dengan probabilitas 0,012 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Pembahasan

H1: Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Hipotesis pertama menduga bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

akuntansi, setelah dilakukan uji t menjelaskan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi, kenapa tidak berpengaruh karena mahasiswa STIENAS Banjarmasin kurang disiplin dalam belajar, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas dan kurang siap dalam menghadapi ujian. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,596 berarti lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2015) dan Saputro (2012). Hasil penelitian Saputro (2012) menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan mahasiswa tersebut membuat jadwal belajar dirumah, disiplin dalam mengikuti perkuliahan, disiplin dalam mengerjakan tugas, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut menjadi lebih baik.

H2: Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar

mahasiswa program studi akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Hipotesis kedua, lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi, kenapa berpengaruh karena lingkungan teman sebaya dapat menjadi bahan motivasi dalam belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,019 berarti lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Berdasarkan hasil uji secara parsial telah diketahui bahwa variabel lingkungan teman sebaya memperoleh nilai t sebesar 0,019 maka H2 diterima. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2015) dan Saputro (2012). Hasil penelitian Saputro (2012) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya teman sebaya yang memberikan motivasi, membantu menyelesaikan masalah dan membantu dalam kesulitan perkuliahan.

H3: Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Hasil penelitian terhadap mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (STIENAS) Banjarmasin ditemukan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi mahasiswa akuntansi. Disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya yang berjalan selaras dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin. Bahwa dengan prestasi belajar, maka disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya seseorang akan bertambah, sehingga untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik akan lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputro (2012) menunjukkan bahwa sementara secara bersamaan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hipotesis pertama ditolak, diketahui bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin, hal ini dikarenakan karena mahasiswa tersebut kurang disiplin dalam belajar, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas dan kurang siap dalam menghadapi ujian. Hipotesis kedua, diketahui bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin, hal ini dikarenakan lingkungan teman sebaya dapat menjadi bahan motivasi dalam belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus, dan hipotesis ketiga diketahui secara simultan disiplin belajar dan lingungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIENAS Banjarmasin.

Saran

Diharapkan mahasiswa mampu membiasakan diri untuk disiplin dalam

belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas sehingga mereka siap dalam menghadapi ujian dengan demikian dapat meningkatkan nilai indeks prestasi (IP) mahasiswa tersebut. Hendaknya lingkungan teman sebaya yang selalu memberikan motivasi dalam mahasiswa belajar terus berlangsung, sehingga prestasi belajar mahasiswa semakin meningkat. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan variabel lain dalam penelitiannya.

Variabel independen dalam penelitian ini hanya disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitiannya seperti variabel motivasi belajar, sikap dan minat belajar, yang dapat mempengaruhi terhadap indeks prestasi (IP) dalam prestasi belajar mahasiswa. Kemudian dapat memperluas sampel dan area penelitian yang tidak terbatas pada satu objek saja, sehingga hasil penelitian bisa lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Retno Singga. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 14 Semarang.*
- Malayu S.P, Hasibuan. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.Ngalim, Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja.
- Saputro, Singgih, Tejodan, Pardiman. (2012) Pengaruh Ddisiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume X No. 1, Hal 78-97.* Yogyakarta: UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik.* Jakarta: Indeks.
- Suharsimi, Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.* Jakarta: Bina Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Tirtonegoro, Sutratinah. (2001). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Umar, Tirtahardjo, La Solo. (2005). *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas dan Penerbit Rineka Cipta.